Analisis Cluster Non-Hirarki Berbasis GUI R



Disusun Oleh:

Risma Ashali Fauziah

24050119130047

Kelas C

Dosen Pengampu: Dr. Budi Warsito, S.Si, M.Si

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Cluster

Analisis cluster adalah analisis yang digunakan untuk mengelompokkan objjek atau variable ke dalam beberapa kelompok tertentu dimana setiap objek atau variable yang terbentuk memliki karakteristik yang sama. Ciri-ciri suatu cluster yang baik yaitu memiliki:

- 1. Homogenitas internal (within cluster) yaitu kesamaan antar anggota dalam suatu cluster.
- 2. Heterogenitas external (between cluster) yaitu perbedaan antara cluster yang satu dengan yang lain.

1.2 K-Means Cluster

K-means merupakan salah satu metode data clustering yang akan mempartisi data ke dalam bentuk satu atau lebih kelompok. Dimulai dengan menentukan terlebih dahulu jumlah cluster yang diinginkan. Setelah jumlah cluster ditentukan, maka proses cluster dilakukan dengan tanpa mengikuti proses hirarki. Metode ini biasa disebut "K-Means cluster". K-mean cluster sangat efektif dan efisien jika digunakan untuk mengelompokkan objek yang berjumlah besar.

II. GUI R DENGAN SHINY

Packages yang digunakan

```
library(shiny)
library(shinythemes)
```

Syntax UI

```
sidebarPanel(
                          fileInput("data", "Input file di
sini:",accept = ".txt")
                        ),
                        mainPanel(br(strong("Berikut
merupakan
            data
                            digunakan untuk
                                                  analisis
                    yang
cluster")),br(),dataTableOutput("tabel"),h5(strong("Tabel
Statistika
Deskriptif")), verbatimTextOutput("cluster"), br()
                      )),
             tabPanel("Jarak",
                      mainPanel(br("Di bawah ini adalah
visualisasi
                dan
                        nilai
                                  dari
                                           jarak
                                                     antar
data"), h5("Keterangan:"), h5("Hijau = Dekat; Putih = Sedang
                          Merah
Jauh"),br(),plotOutput("plot1"),br(),verbatimTextOutput("
cluster1")
                      )
             tabPanel("Cluster Optimal",icon = icon("bar-
chart-o"),
                      sidebarLayout(
                        sidebarPanel(
                          radioButtons("Metode","Pilih
Metode:", choices
c("Elbow"="wss", "Silhouette"="silhouette")),
                        ),
                        mainPanel(plotOutput("plot2"))
                      )),
             tabPanel("K-Means Cluster",icon = icon("list-
alt"),
                      sidebarLayout(
                        sidebarPanel(
```

Syntax Server

```
#membuat server
myserver<-function(input,output,session) {</pre>
  output$tabel<-renderDataTable({</pre>
    datainput=input$data
    if (is.null(datainput)) { return() }
    datapakai=read.delim(datainput$datapath, header = T)
    datapakai
  })
  output$cluster<-renderPrint({</pre>
    datainput=input$data
    if (is.null(datainput)) { return() }
    datapakai=read.delim(datainput$datapath, header = T)
    summary(datapakai)
  })
  output$plot1<-renderPlot({</pre>
    datainput=input$data
```

```
if (is.null(datainput)) { return() }
    library(factoextra)
    library(gridExtra)
    datapakai=read.delim(datainput$datapath,header = T)
    distance<-get dist(datapakai)</pre>
    plotfix<-fviz dist(distance, gradient = list(low =</pre>
"green", mid = "white", high = "red"))
    cat("Berikut merupakan jarak korelasi antar data:\n")
    plot(plotfix)
  })
  output$cluster1<-renderPrint({</pre>
    datainput=input$data
    if (is.null(datainput)) { return() }
    datapakai=read.delim(datainput$datapath,header = T)
    distance<-get dist(datapakai)</pre>
    distance
  })
  output$plot2<-renderPlot({</pre>
    datainput=input$data
    if (is.null(datainput)) { return() }
    datapakai=read.delim(datainput$datapath,header = T)
    datafix=datapakai[,2:4]
    plotfix2<-fviz nbclust(datafix,</pre>
                                       kmeans,
                                                   method
input$Metode, print.summary = F)
    plot(plotfix2)
  })
  observeEvent(input$cekbutton,{
    datainput=input$data
    if (is.null(datainput)) { return() }
    datapakai=read.delim(datainput$datapath,header = T)
    datafix=datapakai[,2:4]
    jumlah<-input$Jml</pre>
    jumlah=as.numeric(jumlah)
    klaster <- kmeans(datafix,centers=jumlah, nstart = 25)</pre>
```

```
TW=klaster$tot.withinss
    B=klaster$betweenss
    p <- fviz_cluster(klaster, geom = "point", data = datafix)
    output$plot3<-renderPlot(p)
    output$cekklaster<-renderPrint(klaster)
    output$tw<-renderPrint(TW)
    output$b<-renderPrint(B)
    })
}</pre>
```

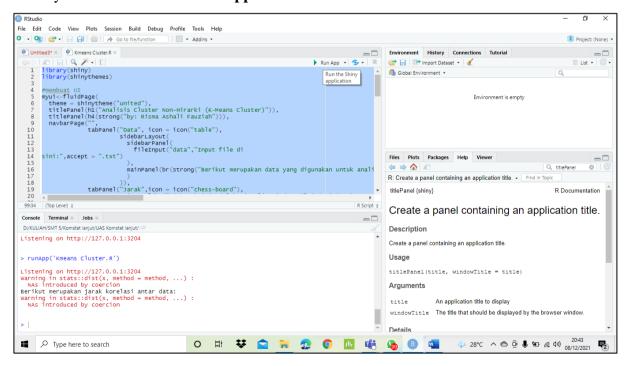
Jalankan GUI

```
shinyApp(ui=myui,server=myserver)
```

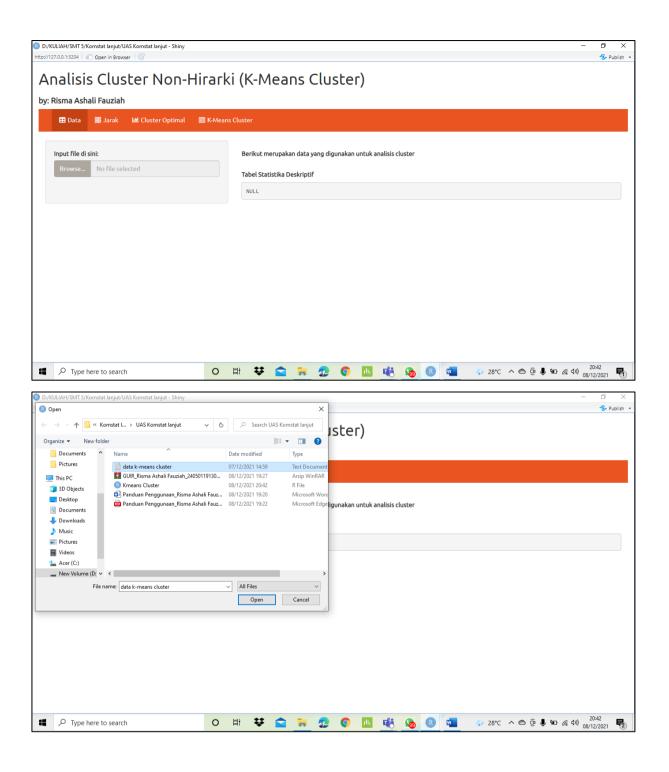
III. PANDUAN PENGGUNAAN GUI R

Panduan ini digunakan untuk menjalankan GUI Analisis Cluster Non-Hirarki (K-Means Cluster).

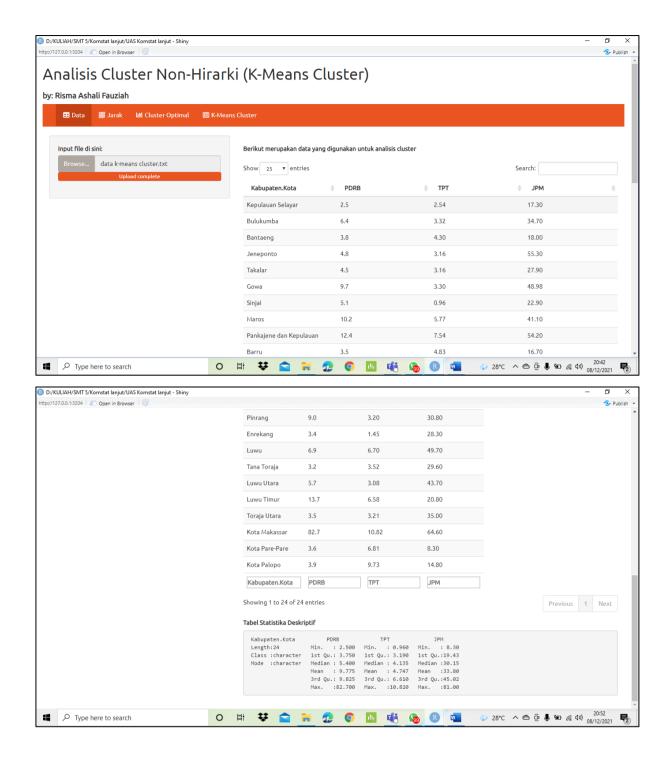
- 1. Buka file.R (script) yang memuat syntax dari GUI yang akan digunakan
- 2. Blok syntax kemudian klik **Run App**



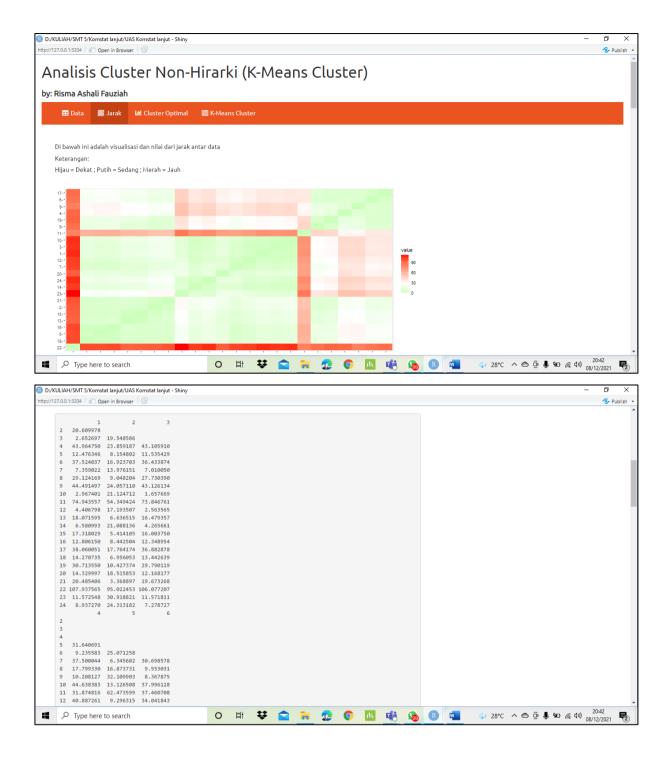
3. Input data dengan cara klik **Browse** kemudian pilih data dengan format .txt yang akan digunakan.



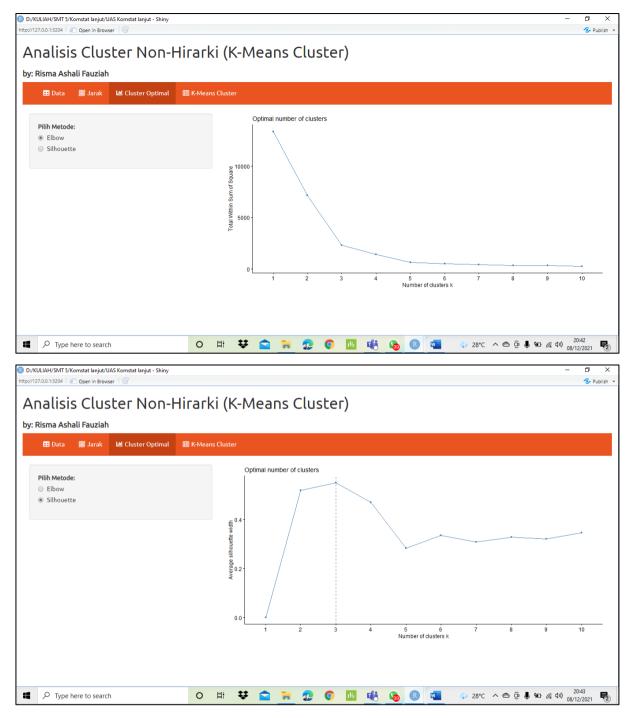
4. Pada tab **Data** akan muncul tampilan data dan tabel statistika deskriptif.



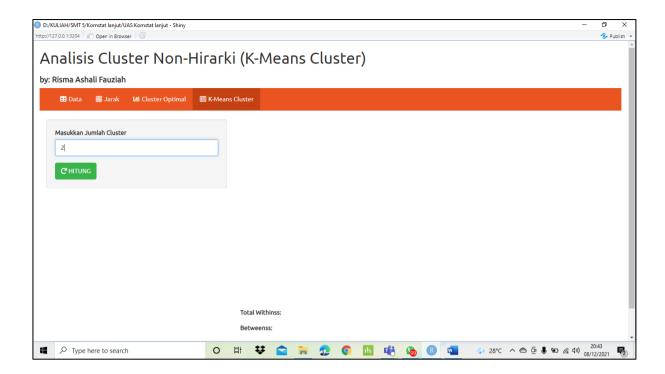
5. Klik tab **Jarak** untuk melihat hasil jarak (*distance*) antara data. Pada bagian ini akan ditampilkan visualisasi jarak beserta nilai dari jarak antar data.



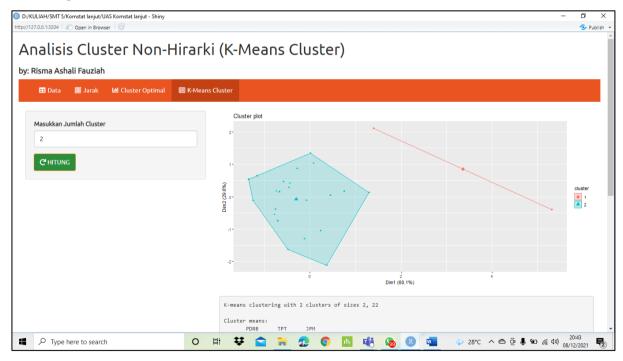
- 6. Klik tab **Cluster Optimal** untuk melihat berapa cluster yang optimal yaitu dengan metode Elbow dan Silhouette.
- 7. Pilih button **Elbow** atau **Silhouette** untuk melihat grafik cluster optimal. Apabila terdapat perbedaan pada kedua metode tersebut dilakukan perbandingan.

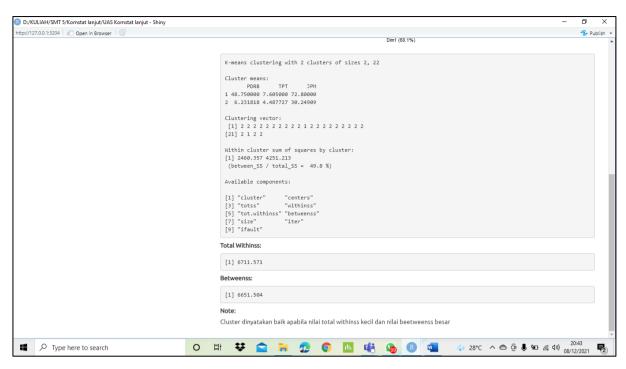


8. Klik tab **K-Means Cluster** untuk menganalisis, isi dengan jumlah cluster yang ingin dicek pada bagian **Masukkan Jumlah Cluster**



9. Kemudian klik **HITUNG**. Pada bagian ini akan ditampilkan hasil visualisasi clustering, k-means, total withinss, dan betweenss.





10. Lakukan analisis berdasarkan output yang telah muncul.